

ANALISA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE, RASIO LIKUIDITAS, DAN ANALISIS TREND SEBAGAI DASAR MENILAI KINERJA KEUANGAN PT HERO SUPERMARKET TBK TAHUN 2020-2022

Astri Andriyanti A, Siti Nuroh Juliana Azzahra*

Nusa Putra Universitas

Nusa Putra Universitas

astriandriyanti36@gmail.com, julianaasitinuroh@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Hero Supermarket Tbk selama periode 2020 hingga 2022 dengan menggunakan metode analisis laporan keuangan yang meliputi analisis rasio likuiditas, analisis common size, dan analisis tren. Pendekatan ini dilakukan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang menghadapi berbagai tantangan, seperti dampak pandemi COVID-19 dan perubahan perilaku konsumen ke arah belanja online serta meningkatnya persaingan di industri ritel. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan pada rasio quick ratio yang menandakan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, muncul fluktuasi pada current ratio yang mengindikasikan potensi tantangan likuiditas. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan pada utang bank jangka pendek, yang memerlukan perhatian dalam pengelolaan utang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis kepada manajemen dan pihak terkait untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan menghadapi tantangan pasar masa depan.

Kata kunci: Common Size, Rasio Likuiditas, Analisis Tren

Abstract: This study aims to analyze the financial performance of PT Hero Supermarket Tbk during the period 2020 to 2022 using financial statement analysis methods including liquidity ratio analysis, common size analysis, and trend analysis. This approach is taken to assess the financial condition of the company facing various challenges, such as the impact of the COVID-19 pandemic and changes in consumer behavior towards online shopping and increasing competition in the retail industry. The data used comes from the company's annual financial reports for the three years. The results of the analysis show that although there was an increase in the quick ratio which indicates the ability to meet short-term obligations, there was a fluctuation in the current ratio which indicates potential liquidity challenges. In addition, there was a significant increase in short-term bank debt, which requires attention in debt management. This study is expected to provide strategic insights to management and related parties for more appropriate decision making in optimizing financial performance and facing future market challenges.

Keyword: common size, liquidity ratio, trend analysis

PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat pada kondisi keuangannya dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut, dengan adanya laporan keuangan maka dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Agar laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan, dari analisis laporan keuangan pihak yang berkepentingan dapat melihat perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun apakah perusahaan tersebut mengalami Laba atau Rugi . Pada analisis kondisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk selama periode 2020 hingga 2022, dengan pendekatan yang menggabungkan metode common size, metode rasio likuiditas dan analisis tren.

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Hero Supermarket Tbk menghadapi sejumlah masalah yang dapat mempengaruhi kondisi keuangannya. Pertama, perubahan perilaku konsumen yang cenderung beralih ke belanja online sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan pandemi COVID-19 telah mengubah cara konsumen berinteraksi dengan merek ritel. Kedua, meningkatnya persaingan dari pemain baru dan perusahaan ritel yang sudah mapan mengharuskan PT Hero untuk meninjau kembali strategi bisnisnya. Selain itu, tantangan dalam manajemen biaya dan efisiensi operasional juga menjadi perhatian utama, mengingat fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang meningkat. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi masalah-masalah ini secara mendetail agar dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.

Dari permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE, METODE RASIO LIKUIDITAS, DAN ANALISIS TREND SEBAGAI DASAR MENILAI KINERJA KEUANGAN PT HERO SUPERMARKET TBK TAHUN 2020-2022”**

KAJIAN PUSTAKA

Landasan

Teori Theory Signal

Teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bagaimana informasi yang tidak seimbang antara pihak-pihak dalam pasar dapat mempengaruhi keputusan. Menurut Spence (1973), pemilik informasi (pengirim) mengirimkan sinyal untuk menunjukkan kualitas atau nilai yang dimiliki. Dalam konteks PT Hero Supermarket Tbk, laporan keuangan yang menunjukkan kerugian besar pada tahun 2020 dan upaya perusahaan untuk beradaptasi dengan menutup gerai Giant dan meningkatkan investasi pada merek lain dapat dilihat sebagai sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memperbaiki kinerjanya.

Analisis Common Size

Analisis Common Size adalah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca). (Hanafi,2007:70)

Rumus Neraca :

$$\frac{\text{Aset tertentu atau kewajiban tertentu}}{\text{total aset atau total kewajiban dan ekuitas}}$$

Rumus Laba Rugi :

Pendapatan, biaya, atau laba bersih tertentuPenjualan**Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar dan melunasi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Perusahaan dengan lebih banyak aktiva lancar daripada hutang jangka pendeknya dianggap memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dengan cepat" (Munawir, 2014:31).

Jenis rasio likuiditas keuangan yang umum digunakan :

1) Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2) Quick Ratio

Kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid seperti kas, surat berharga, dan piutang dinilai dengan menggunakan Quick ratio.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

3) Cash Ratio

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid, yaitu kas, diukur dengan cash ratio.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Kas atau setara kas}}{\text{utang lancar}}$$

Analisis Tren

Menurut Kasmir (2012:82), analisis tren atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Jika

data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks.

METODOLOGI**Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan angka dan statistic penelitian kuantitatif terhadap penelitian ini untuk menganalisis laporan keuangan tahunan PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2020- 2022

Sampel Dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan PT Hero Supermarket Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan selama 3 tahun yaitu tahun 2020,2022,2022.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk studi ini berasal dari sumber sekunder, merujuk pada informasi yang tersedia dari dokumen dokumen penting pada laporan keuangan yang berasal dari Website Bursa Efek Indonesia dan Website Hero Supermarket Tbk dari tahun 2020-2022,termasuk neraca dan laporan laba rugi.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik kuantitatif yaitu metode penelitian yang menganalisis dan menghitung dengan menggunakan analisis metode rasio likuiditas, metode common size, dan metode analisis tren

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Kinerja Keuangan**

Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk digunakan rasio

keuangan, common size, dan analisis trend. Rasio Keuangan yang digunakan adalah Rasio Likuiditas (current ratio, cuick ratio, cash ratio). Selanjutnya analisis common size (neraca dan laba rugi) dan analisis trend menggunakan neraca.

Hasil Rasio Likuiditas

Current Ratio PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2020-2022

Tabel 1. Current Ratio

Akun	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	1.540.143	2.513.352	2.859.570
Hutang Lancar	2.278.042	3.251.857	3.785.951
Current Ratio	67,61%	77,21%	75,53%

Sumber: PT. Hero Supermarket tbk

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa current ratio PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2020 adalah 67,61% pada tahun 2021 current ratio meningkat menjadi 77,21% dan pada tahun 2022 current ratio mengalami penurunan sebesar 75,53%.

Selanjutnya akan dianalisis Quick ratio Perusahaan. Adapun Quick Ratio PT. Hero Supermarket Tbk seperti yang ditujukan pada tabel berikut.

Quick Ratio PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2020-2022

Tabel 2. Quick Ratio

Akun	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	1.540.14	2.513.35	2.859.57
Hutang Lancar	3	2	0
Persediaan	1.154.66	842.825	1.254.23
n	7		2
Quick Ratio	154%	251,33%	285.95%

Sumber: PT. Hero Supermarket tbk

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Quick Ratio PT. Hero Supermarket Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 145%. Quick Ratio mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 sebesar 251,33% dan pada tahun 2022 Quick ratio kembali mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 285,59%.

Selanjutnya akan dianalisis Cash ratio perusahaan. Selanjutnya akan dianalisis Cash ratio perusahaan. Adapun Cash ratio PT. Hero Supermarket Tbk seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Cash Ratio PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2020-2022

Tabel 3. Cash Ratio

Akun	2020	2021	2022
Kas	100.890	66.109	100.810
Utang Lancar	2.278.042	3.251.857	3.785.951
Cash Ratio	4%	2%	3%

Sumber: PT. Hero Supermarket tbk

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Quick ratio PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2020 adalah 4%.pada tahun 2021 cash ratio menurun sebesar 2% dan pada tahun 2022 cash ratio Kembali mengalami peningkatan sebesar 3%.

Analisis Common Size

Laporan Analisis Common Size Neraca Periode 2020-2022

Akun	2020	2021	2022
Aktiva			
Kas			5%
Quick Ratio		16%	7%

Piutang Usaha	9%	Laba Bersih	-341%
3%	4%	-28%	-3%
Persediaan	83%		
78%	85%		
Biaya dibayar dimuka	2%		
4%	4%		
Aktiva Tetap			
Properti Investasi	0%		
0%	0%		
Pasiva			
Hutang Usaha	17%		
8%	11%		
Utang Jangka Pendek	13%		
33%	37%		
Modal	71%		
60%	53%		

Laporan Analisis Common Size

Laba Rugi Periode 2020-2022

Akun	2020		
	2021	2022	
Pendapatan			
HPP	-50%		
	-56%	-59%	
Laba Kotor	50%		
	44%	41%	
Biaya- biaya:			
Beban Usaha	-60%		
	-59%	-42%	
Biaya Keuangan	-2%		
	-7%	-9%	
Beban Pajak Penghasilan	-2%		
	-5%	0%	
Rugi Sebelum Pajak	-12%		
	-21%	-8%	

Berdasarkan perhitungan common size di atas dapat dilihat pada tahun 2020 memiliki persentase kas yaitu 5%,pada tahun 2021 sebesar 16% dan pada tahun 2022 sebesar 7%. Analisis common size ini tidak ada ketentuan berapa standar presentase yang baik, namun jika dikaitkan dengan perbandingan kas sebaiknya nilai kas lebih besar dari pada presentase liabilitas jangka pendek atas total pasiva. Berdasarkan perhitungan common size pada utang bank jangka pendek tahun 2020 sebesar 13%,tahun 2021 sebesar 33%.dan pada tahun sebesar 37% peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup baik dalam mengelola hutang yang dimiliki. Dapat dilihat perhitungan terhadap piutang usaha pada tahun 2020 yaitu 9%, pada tahun 2022 sebesar 4% di mana persentase ini mengalami penurunan yang artinya semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya. Pada perhitungan common size terhadap biaya dibayar di muka tahun 2020 sebesar 2% dan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 4% yang menunjukkan presentase ini mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada akun pasiva hutang usaha pada tahun 2020 sebesar 17% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 8% dan Kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 11%.penurunan juga terjadi pada tahun 2020 sampai 2022 terhadap yaitu 71% sampai 53%.

Analisis Tren

Akun	Laporan Analisis Trend Neraca	
	Periode 2020-2022	2020
	2021	2022
Aktiva		

Kas	121%	-41%	-100%
32%	-100%	Laba Bersih	092%
			-99%
Piutang Usaha	-76%		
3%	4%	Dari hasil yang sudah diperhitungkan pada tiap pos-pos neraca dan laba rugi dapat dilihat bahwa pada akun Hpp pada tahun 2022 sebesar -100% yang dapat diartikan perusahaan tidak berhasil dalam menjual produknya dengan baik dibanding dengan tahun 2020. Untuk akun laba kotor nya tahun 2021 mempunyai angka yang tinggi yang disebabkan oleh rendahnya hpp yang dimiliki pada tahun 2021. Pada akun beban usaha 2021 mengalami kenaikan dari pada tahun 2020 dan perusahaan dikatakan mampu dalam meminimalisir beban perusahaan.Dan pada hasil akhir laba bersih setelah pajak tahun 2021 dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat meningkatkan jumlah pendapatannya dibandingkan dengan bebannya.	
Persediaan	83%		
78%	85%		
Biaya dibayar dimuka	2%		
4%	4%		
Aktiva Tetap			
Properti Investasi	-100%		
	-100%		
Pasiva			
Hutang Usaha	-44%		
	-14%		
Utang Bank Jangka Pendek	204%		
285%	-100%		
Modal	0%		
	-100%		

Laporan Analisis Trend Laba Rugi Periode 2020-2022

Akun	2020	
	2021	2022
Pendapatan		
HPP	10%	
	6%	-100%
Laba Kotor	-15%	
	-25%	-100%
Biaya- biaya:		
Beban Usaha	-4%	
	-37%	-100%
Biaya Keuangan	182%	
	236%	-100%
Beban Pajak Penghasilan	132%	
	-100%	-100%
Rugi Sebelum Pajak	70%	

Dari hasil yang sudah diperhitungkan pada tiap pos-pos neraca dan laba rugi dapat dilihat bahwa pada akun Hpp pada tahun 2022 sebesar -100% yang dapat diartikan perusahaan tidak berhasil dalam menjual produknya dengan baik dibanding dengan tahun 2020. Untuk akun laba kotor nya tahun 2021 mempunyai angka yang tinggi yang disebabkan oleh rendahnya hpp yang dimiliki pada tahun 2021. Pada akun beban usaha 2021 mengalami kenaikan dari pada tahun 2020 dan perusahaan dikatakan mampu dalam meminimalisir beban perusahaan.Dan pada hasil akhir laba bersih setelah pajak tahun 2021 dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat meningkatkan jumlah pendapatannya dibandingkan dengan bebannya.

KESIMPULAN

PT Hero Supermarket Tbk menunjukkan gambaran keuangan yang beragam dari tahun 2020 hingga 2022. Meskipun quick ratio perusahaan menunjukkan peningkatan signifikan yang sangat baik, menandakan kemampuan kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan, current ratio mengalami fluktuasi dan sempat di bawah 100% pada tahun 2020, menunjukkan potensi tantangan likuiditas di awal periode. Dalam analisis common size, terjadi peningkatan signifikan pada utang bank jangka pendek, yang mengindikasikan adanya manajemen utang yang kurang optimal. Sementara itu, penurunan persentase piutang usaha bisa menjadi pertanda positif efisiensi penagihan, namun perlu dikonfirmasi agar

tidak disebabkan oleh penurunan penjualan. Anomali data HPP sebesar -100% pada tahun 2022 sangat mengkhawatirkan dan perlu diklarifikasi karena data tersebut tidak mencerminkan kinerja penjualan yang sebenarnya. Di sisi lain, laba bersih setelah pajak yang baik pada tahun 2021 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan relatif terhadap beban, meskipun beban usaha mengalami kenaikan. Secara keseluruhan, PT Hero Supermarket Tbk memiliki fondasi likuiditas yang cukup solid, namun perlu fokus pada perbaikan manajemen utang, akurasi data keuangan, dan optimalisasi beban operasional untuk mencapai kinerja yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

REFEREensi

Jurnal

- Aminah, Siti, and Imam Hidayat. "Analisis Common Size Statement dan Trend untuk menilai kinerja keuangan PT KAI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 5.3 (2016).
- Chen, J., & Wang, X. (2021). Financial Statement Analysis Using Common Size and Ratio Analysis: A Case Study of Amazon.com Inc. *Journal of Business and Economic Studies*, 27(3), 201-215.
- Dewi, Meutia. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi JENSI* 1:7.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. 4th ed. Bandung: Alfabeta, Bandung
- Hanafi, M. Mamduh. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIMYKPN
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (edisi revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lee, H., & Kim, Y. (2022). A Comparative Study of Financial Performance in Asian Retail Companies Using Ratio Analysis. *Asian Economic Journal*, 36(2), 180-195.
- Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. (2011). Dasar-dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia
- Octavia, Nur Ilmi Erry, Sunarya, and Kokom Komariah. 2019. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan." *Journal Of Economic, Business And Accounting* 3:95–96
- Priantono, Seger, Elok Dwi Vidiyastutik, and Yuliati. 2021. "No Title." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 9:57.
- PUSTAKAAlfaiza, and Destia Damayanti Pentiana. 2019. "Penilaian Kinerja Keuangan PT KLM Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Periode 2009-2013." *Jurnal Ilmiah ESAI* 13:56.
- Ramadhan, M. A., & Yuniarti, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Common Size dan Analisis Rasio pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(1), 45-60.

Saran

PT Hero Supermarket Tbk harus segera meninjau dan memperbaiki strategi pengelolaan utang bank jangka pendek. Pertimbangkan untuk restrukturisasi utang atau mencari alternatif pendanaan dengan biaya yang lebih rendah untuk mengurangi beban keuangan. Meskipun laba bersih di tahun 2021 baik, perusahaan tetap perlu mengidentifikasi area-area di mana efisiensi biaya dapat ditingkatkan tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.

- Sawir. (2005). Analisis Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen. Jakarta: Salemba Empat
- Smith, R. J., & Johnson, L. M. (2020). Trend Analysis of Financial Statements: Implications for Investment Decisions in the Retail Sector. *International Journal of Finance and Accounting*, 9(1), 1-10.